

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi informasi di Indonesia, banyak perusahaan yang menggunakan sistem teknologi yang ditandai dengan kemudahan dan kecepatan aliran informasi dari satu pengguna ke pengguna yang lainnya. Dengan persaingan bisnis yang demikian ketat perusahaan memerlukan langkah-langkah yang strategis untuk menyampaikan informasi, agar masyarakat tidak ketinggalan informasi tersebut. Informasi ini berguna untuk mendukung kinerja perusahaan dan sekaligus untuk mempermudah masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Salah satu teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan yaitu SMS (*Short Message Service*) *Blast*. SMS (*Short Message Service*) *Blast* merupakan pesan teks yang dikirim sesama antar telepon seluler. Hal ini dimaksudkan untuk mengingatkan dan memberikan informasi tentang tanggal jatuh tempo dan tanggal dilakukannya pelelangan barang pada perusahaan. Teks pesan singkat atau SMS *Blast* juga sering disebut SMS *marketing* sebagai suatu cara mengirimkan pesan kepada nasabah oleh perusahaan yang bertujuan untuk mengingatkan nasabah dalam pelelangan barang jaminan. SMS *Blast* juga termasuk bagian dari *direct marketing* atau pemasaran secara langsung yakni menggunakan brosur dalam berhubungan dengan konsumen secara langsung untuk memasarkan sesuatu.

Banyaknya pengguna ponsel inilah yang menjadikannya alasan digunakan SMS *Blast* sebagai media komunikasi perusahaan dengan nasabah, karena selain murah, prosesnya sangat cepat dan langsung pada tujuan. Hal ini dikarenakan setiap ponsel tentunya memiliki

fitur pesan teks singkat atau SMS *Blast*. Fitur SMS *Blast* ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk membantu nasabah dalam mengingatkan jadwal peledangan sesuai yang sudah disepakati dan membantu nasabah dalam mengikuti jadwal kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Selain itu SMS (*Short Message Service*) *Blast* berguna untuk menghindari spam, karena SMS *Blast* ini langsung ada nama perusahaannya bukan nomor *handphone* saja, dengan itu nasabah langsung membaca sehingga tidak terlewatkan informasi-informasi yang sudah dikirim oleh perusahaan kepada nasabah.

Hal yang mendasari penggunaan SMS *Blast* ini adalah karena semakin banyaknya pengguna ponsel di dunia khususnya di Indonesia. Menurut data statistika yang dilansir oleh *Mobile Phone Marketing* (2018), bahwa ada lebih dari 90% populasi di dunia yang memiliki ponsel baik itu ponsel tradisional maupun ponsel pintar atau yang sering disebut *smartphone*. Indonesia merupakan jumlah pengguna ponsel yang mengalami peningkatan yakni dari 55 juta pengguna menjadi 92 juta selama 5 tahun terakhir. Dengan hal tersebut sangat menguntungkan bagi perusahaan yang menggunakan SMS *Blast* ini untuk mengirim pesan singkat kepada penerima pesan.

Selanjutnya salah satu permasalahan yang sering terjadi di perusahaan adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya SMS *Blast* yang dikirimkan oleh perusahaan kepada nasabah, karena tingginya tingkat kesibukan nasabah seringkali menjadikan mereka melewatkan hal-hal yang membuat nasabah sering lupa ketika telah sampai pada masa jatuh tempo, sehingga yang menggadaikan barangnya akan dilelang sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelum nasabah melakukan penggadaian tersebut. Tak jarang nasabah ingat dengan perjanjian yang telah disepakati, bahkan banyak nasabah yang telah dilelang barang jaminannya.

PT. Pegadaian merupakan salah satu lembaga perkreditan non bank yang kegiatan utamanya menyalurkan uang pada masyarakat khususnya kalangan menengah ke bawah yakni berupa pinjaman ataupun kredit dengan barang bergerak sebagai jaminan yang didasarkan atas hukum gadai. Pada saat sekarang masyarakat lebih memilih PT. Pegadaian yang fungsinya sama dengan bank lain yang bisa menolong keuangan masyarakat. Hal tersebut di karenakan urusan pada PT. Pegadaian lebih mudah untuk digunakan masyarakat dalam peminjaman uang dengan cepat dan tidak memerlukan waktu yang lama. Penyaluran uang pinjaman tersebut dilaksanakan secara aman, mudah, tidak berbeli-belit dan cepat. Masyarakat hanya diminta datang dengan membawa jaminan berupa barang bergerak. Jaminan tersebut seperti kendaraan bergerak, barang elektronik, emas, dan sebagainya. Jaminan menjadi poin penting yang diberlakukan oleh pihak pegadaian dalam memberikan pinjaman untuk para nasabah yang membutuhkan. Dengan adanya jaminan ditujukan untuk memperoleh kepastian dalam hal pengembalian uang yang telah dipinjamkan oleh perusahaan kepada nasabah. Sebelumnya PT. Pegadaian telah mengaplikasikan SMS (*Short Message Service*) *Blast* sebagai alat komunikasi untuk membantu nasabah dalam hal-hal yang berkaitan dengan mengingatkan nasabah tentang jadwal pelepasan dan juga membantu nasabah untuk bisa mengikuti jadwal kegiatan yang dilakukan oleh PT. Pegadaian.

Dalam proses penggadaian terlebih dahulu nasabah melakukan perjanjian untuk dapat menggadai pada PT. Pegadaian, dengan menggunakan jaminan agar nasabah dapat memberikan kepastian untuk segera mengembalikan pinjaman yang dilakukan oleh nasabah, tetapi nasabah sering melupakan perjanjian antar kedua belah pihak yang telah disepakati bersama, dan telah jatuh tempo sehingga barang jaminannya dilelang. Lelang sebagai resiko terberat nasabah yang harus diterimanya, karena jatuh tempo dan nasabah akan kehilangan barangnya yang telah dijadikan barang jaminan untuk peminjaman pada PT. Pegadaian. Tanggal jatuh tempo tersebut telah ditetapkan dalam surat bukti kredit (SBK). Selain itu, di

dalam surat bukti kredit telah ditetapkan syarat, yaitu: “*Jika sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman tidak dilunasi atau diperpanjang, maka barang jaminan akan dilelang pada tanggal yang sudah ditentukan*”. Tanggal jatuh tempo dengan tanggal barang jaminan akan dilelang memiliki perbedaan yakni memiliki jarak waktu 20 hari antar keduanya. Kesempatan ini diberikan pada nasabah supaya pinjaman bunga pokok kredit dapat segera dilunasinya. Apabila nasabah tidak melakukan kewajibannya pada tanggal pelelangan, maka pihak Pegadaian akan melelang barang jaminan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan magang dengan mengajukan judul “**Penerapan Sistem *Short Message Service* (SMS) *Blast* dalam Pelelangan Barang Jaminan pada PT. Pegadaian Cabang Terendam**”

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan pada judul yang telah ditetapkan, maka penulis menetapkan perumusan masalahnya yaitu: “*Bagaimana Penerapan Sistem *Short Message Service* (SMS) *Blast* dalam Pelelangan Barang Jaminan pada PT. Pegadaian Cabang Terendam?*”.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem *short message service* (SMS) *blast* dalam pelelangan barang jaminan pada PT. Pegadaian Cabang Terendam.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi sumber informasi bagi PT. Pegadaian Cabang Terendam. Dapat menjadi masukan pertimbangan dalam menerapkan sistem *short message service (SMS) blast* dalam pelelangan barang jaminan pada PT. Pegadaian Cabang Terendam.

2. Bagi pembaca

Diharapkan pembaca dapat memperoleh informasi tentang bagaimana penerapan sistem *short message service (SMS) blast* dalam pelelangan barang jaminan pada PT. Pegadaian Cabang Terendam.

1.5 Metode Magang

Penelitian akan dilaksanakan pada PT. Pegadaian Cabang Terendam yang beralamat di Jl. Proklamasi No. 22 Padang, Terendam selama 40 hari dengan menggunakan metode observasi (pengamatan) ke lapangan. Metode observasi sebagai metode dalam mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dilapangan.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penerapan sistem *short message service (SMS) blast* dalam pelelangan barang jaminan pada PT. Pegadaian Cabang Terendam. Adapun pengumpulan data dilapangan nantinya dilakukan dengan wawancara semi struktur yakni dengan menyusun rancangan pertanyaan dan akan memungkinkan pertanyaan lainnya muncul pada saat berlangsungnya wawancara dengan pihak PT. Pegadaian Cabang Terendam. Nantinya data yang didapatkan dilapangan diolah melalui cara *editing* untuk mengetahui apakah data yang telah di dapatkan sudah memenuhi untuk memecahkan perumusan masalah. Setelah pengolahan data dilakukan analisis terhadap

data. Analisis dilakukan secara kualitatif yang mana peneliti mengaitkan rumusan masalah dengan teori yang sesuai sehingga didapatkan gambaran dari penelitian ini guna mendapatkan kesimpulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB I Pendahuluan yaitu tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, metode magang, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II Tinjauan Pustaka yakni penjelasan tentang konsep dan teori pada tugas akhir. Pada BAB II ini setiap variabel dijelaskan dari sudut pandang koseptual. Bagian Tinjauan Pustaka mengacu kepada buku teks/ buku ajar/ jurnal ilmiah.

BAB III GAMBARAN UMUM PT. PEGADAIAN CABANG TERANDAM

BAB III menjelaskan mengenai tempat magang. Pada bagian awal BAB III ini menjelaskan tentang profil perusahaan yang berisi tentang kegiatan utama yang dilakukan diperusahaan serta visi misi perusahaan. Pada bagian selanjutnya berisi tentang sejarah perusahaan itu.

BAB IV PEMBAHASAN

BAB IV Pembahasan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh sesuai metode yang digunakan, yang mana BAB IV ini harus menyajikan fakta yang terjadi dilapangan. Pada bagian ini harus dapat menjawab dari tujuan penelitian rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

BAB V Penutup yakni tentang kesimpulan dan saran dari penelitian. Dalam hal ini harus dapat memberikan saran yang baik pada perusahaan dan penelitian selanjutnya.

